Cuci tangan dalam ajaran islam

Oleh : Ahmad Baehaki IAIC

Islam adalah agama yang universal dalam berbagai asfek termasuk dalam studi keilmuan baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum meskipun sebenarnya islam tidak mengenal istilah dikotomi ilmu karena semua ilmua bersumber dari Alloh melalui wahyunya yang diturunkan kepada rosulnya Muhammad SAW.

Tentang ilmu kesehatan sebenarnya agama Islam telah mengajarkan sejak awal tentang toharoh atau kebersihan karena bersih adalah modal awal dari kesehatan namun yang diungkapkan hanyalah keuntungan ukhrowinya jarang mengungkapkan urusan duniawinya padahal ketika ajaran agama itu dating yang diuntungkan adalah kehidupan duniawi dan ukhrowi seseorang yang melaksanakan ajaran agama itu sendiri, seperti rosul pernah mengatakan “bahwa kebersihan itu sebagian dari iman” dalam hadits tersebut yang diungkapkan adalah keimanan padahal jelas pengaruh kebersihan itu adalah adanya kesehatan lahir dan batin.

Ketika ilmuwan kedokteran menyatakan bahwa diantara cara untuk mencegah pandemic covid-19 adalah selalu cuci tangan terutama ketika akan makan dan minum manga kita baru sadar tentang hakekat kebenaran islam tentang kebersihan dimana islam sudah lebih awal mengajarkan tentang cuci tangan sebelum makan, seperti yang disabdakan Rosululloh SAW “mencuci tangan sebelum makan akan menghilangkan kefakiran dan mencuci tangan sesudah makan akan menghilangkan ketololan”.

Kata mencuci tangan sebelum makan akan menghilangkan kefakiran jelas bisa difahami bahwa bakteri jahat yang masuk kedalam tubuh kita itu kebanyakan melalui proses makan baik dari makanan itu sendiri maupun dari tangan sebagai alat untuk makan oleh karena itu ketika kita sanggup menjaga kebersihan tangan sebelum makan maka akan terhindar dari penyakit, sedangkan jika tidak bisa menjaga kebersihan tangan maka mungkin saja banyak timbulnya penyakit itu karena tidak bisa menjaga kebersihan tangan.